

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan data-data yang terdiri dari: (1) wujud representasi dalam novel “Perempuan di Titik Nol”, yang terdiri dari: tekad, pengetahuan, terpelajar, mandiri dan perubahan, (2) unsur-unsur pembangun dalam novel yang terdiri dari dua unsur yaitu unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, dan sudut pandang) dan unsur ekstrinsik (kondisi ekonomi, nilai-nilai tradisional, dan konteks historis, (3) ketidakadilan peran gender terdiri dari:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang representasi peran gender dalam novel Perempuan Di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ketidakadilan gender dalam novel Perempuan Di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi menjadi empat bentuk ialah sebagai berikut:

- a. *Marginalisasi* terhadap perempuan, artinya akibat proses marginalisasi perempuan menjadi miskin. Dalam hal ini, Firdaus mengalami marginalisasi dalam bentuk eksploitasi seksual dan eksploitasi ekonomi.
- b. *Subordinasi* terhadap perempuan. Dalam hal ini, Firdaus mengalami subordinasi, tidak diberikannya kesempatan untuk menuntut ilmu keperguruan tinggi.
- c. *Stereotype* terhadap perempuan. Dalam hal ini, Saadawi mengangkat pandangan yang biasanya didapatkan oleh perempuan yaitu perempuan sebagai perusak moral dan dianggap hina sehingga perannya dalam masyarakat dianggap rendah.
- d. *Violence*. Kekerasan terhadap perempuan. Dalam hal ini, kekerasan yang terjadi pada perempuan ialah berupa kekerasan fisik,

pemeriksaan, kekerasan dalam bentuk pelacuran, pornografi, kekerasan terselubung.

- e. Beban Kerja. Adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan.

Adapun unsur pembangun dalam novel “Perempuan di Titik Nol” yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik terdiri dari nilai budaya, nilai agama, nilai sosial dan nilai moral.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam menganalisis pragmatik tersebut bahwa untuk menghentikan berbagai jenis ketidakadilan gender adalah kaum perempuan harus memiliki kesempatan dan hak yang sama dengan laki-laki agar marginalisasi yang sering dialami perempuan tidak terjadi. Perempuan harus memiliki pendidikan yang tinggi agar dalam masyarakat dapat diterima sehingga tidak terjadi subordinasi. Perempuan harus memiliki potensi diri agar dapat menghilangkan stereotipe yang disandangnya. Untuk menghindari kekerasan, perempuan harus berani memberikan penolakan terhadap pelaku kekerasan fisik maupun psikis, dan perempuan harus mendapat pembagian kerja yang jelas agar tidak terjadi beban kerja yang tidak jelas.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan temuan dan penganalisan data penelitian, adalah:

1. Saran kepada Dosen Universitas Nias, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan telah diakui penelitian di bidang sastra ini, maka hendaknya mata kuliah tentang sastra lebih diperdalam lagi kepada

mahasiswa. Sehingga, dapat menciptakan para sastrawan muda dari Univeritas Nias khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Saran kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sebagai calon pendidik bangsa, pada bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maka disarankan untuk lebih memperdalam membaca dan mempelajari tentang sastra Indonesia baik dalam bentuk prosa, puisi, cerpen dan lain sebagainya, sehingga mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di lingkungan pendidikan.

3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, yang menjadi temuan peneliti yaitu: representasi peran gender, unsur-unsur pembangun dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Untuk menyempurnakannya lagi hendaknya dilakukan peneliti lanjutan yang melibatkan sampel dan unsur yang terkait serta lengkap sehingga data atau hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik.

4. Saran kepada Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat mampu memahami representasi peran gender dalam novel *Perempuan di Titik Nol*, untuk dapat dijadikan pelajaran didalam kehidupan sehari-hari, bahwasanya perempuan itu tidak lemah dan perempuan mampu bersaing dan berpendidikan sama dengan laki-laki.

.